

Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Tematik Posdaya Berbasis Masjid

Andang Sunarto¹, Kurnia Khoirunnisa², Famella Aquariya³, Mepi Junita⁴, Vera Puspita Sari⁵, Intan azzahra⁵, Anggi Suntia⁷, Lesiana⁸, Adika Rahmadani⁹, Muhammad Prayuda Khadapi¹⁰

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: andang99@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: kurniakhoirunnisa098@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: famssaqua17@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: mepijunita.s@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: puspitasarivera01@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: Intanbkl642@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: anggisuntia03@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: lesi78159@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: adikarahmadani28@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: kmuhammadprayuda@gmail.com

Abstract

Preliminary research indicates that public awareness of the significance of education and the level of public education remain low, supporting the implementation of this service program. Seluma, Sukaraja District, and KKN, which is based at the Al-Muhajirin Mosque, have developed a number of programs aimed at raising the standard of community education service. TPQ teaching and tutoring are running smoothly in the program. The community will continue this program independently.

Keywords: improvement efforts; quality of education;

PENDAHULUAN

Komponen terpenting dalam masyarakat adalah pendidikan. Melalui pendidikan, manusia dapat berkembang dalam bidang sains, teknologi, dan bidang lainnya. Di era globalisasi ini, pendidikan juga memiliki pengaruh yang besar terhadap cara berpikir masyarakat dalam membaca situasi dan kondisi suatu negara. Perubahan tersebut berlandaskan pada pendidikan. Melalui pendidikan, individu dapat menemukan cara yang tepat untuk mengubah cara pandangnya dalam menghadapi berbagai kesulitan dunia yang semakin kompleks dan menuntut intensitas yang tinggi (Morin, 2005:9).

Dengan meningkatkan mutu pendidikan, peran penting pendidikan dalam masyarakat perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil kajian awal di Masjid Al-Muhajirin Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, diketahui bahwa tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang mengungkapkan bahwa siswa jarang belajar di rumah setelah pulang sekolah. Mengajarkan anak merupakan hal yang sangat sulit bagi orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan yang tinggi di sekolah tidak dapat diimbangi dengan mutu pendidikan di rumah dan di masyarakat.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, terdapat tiga jenis pendidikan, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Sistem pendidikan tidak hanya terpusat di sekolah atau persekolahan konvensional saja. Masyarakat juga dapat mengikuti pendidikan informal dan nonformal untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya dapat mengikuti. Keluarga dan masyarakat dapat belajar mandiri sebagai bagian dari pendidikan informal. Di luar pendidikan formal, masyarakat dapat menyelenggarakan kelompok belajar, lembaga pelatihan, dan kelompok pengajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan hidup.

Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang telah ada di Masjid Al-Muhajirin Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma adalah kelompok pengajian. Masjid Al-Muhajirin merupakan salah satu masjid yang telah menggalakkan kegiatan kelompok pengajian. Masjid dapat menjadi lebih dari sekadar tempat beribadah umat Islam; Masjid juga dapat menjadi tempat pembinaan integritas dan gotong royong, pembinaan masyarakat, dan pengaturan pengawasan sosial (Ayub, dkk., 2007:7). Berdasarkan pandangan ini, masjid dapat menjalankan fungsinya dalam memberdayakan berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam penyelenggaraan program pendidikan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan mutu hidup masyarakat.

KKN Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu telah mengembangkan sejumlah program pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan masyarakat berdasarkan latar belakang tersebut. Masyarakat usia sekolah dan usia produktif yang putus sekolah menjadi fokus program ini. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat bidang pendidikan digabung dengan berbagai kegiatan pendidikan nonformal untuk masyarakat umum, seperti bimbingan belajar dan pelatihan pendidikan.

METODE

Kajian awal yang pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Sebagai tindak lanjut dari kajian tersebut, maka dicetuskanlah sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang diberi nama "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Peran KKN Berbasis Masjid". Mahasiswa KKN Berbasis Masjid Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu menjalankan program ini selama dua bulan penuh.

Program ini meliputi bimbingan belajar, pendampingan di sekolah, dan pelatihan berbagai keterampilan, antara lain untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan pendidikannya. Untuk melakukan evaluasi, setiap program yang dijalankan kemudian akan diobservasi dan dikumpulkan data dari berbagai sumber. Data primer merupakan jenis informasi yang dikumpulkan. Data primer merupakan berbagai data dan informasi yang diperoleh langsung dari pengurus takmir dan perangkat desa, yang juga dikenal sebagai informan atau rekomendasi di lapangan. Informasi yang dikumpulkan terkait dengan tujuan dan sasaran kegiatan, seperti dokumen dari tokoh masyarakat tentang bagaimana keluarga dan masyarakat dapat diberdayakan melalui pendidikan. Setelah itu, hasil pendataan dikaji dan diputuskan apakah program tersebut layak ditindaklanjuti atau tidak. Selain itu, masyarakat secara mandiri melanjutkan program-program yang dinilai layak untuk meningkatkan mutu pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek Pengabdian

Program pengabdian masyarakat ini dimulai sebagai respon terhadap temuan kajian awal yang menunjukkan. Sebagai tindak lanjut kajian tersebut, dimulailah program pengabdian masyarakat bertajuk "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Peran KKN Berbasis Masjid". Program ini dijalankan oleh mahasiswa KKN Berbasis Masjid Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu selama dua bulan penuh.

Mahasiswa dapat memperoleh manfaat dari program ini, antara lain berupa bantuan mengerjakan pekerjaan rumah, pendampingan di sekolah, dan pelatihan berbagai keterampilan. Setiap program yang dijalankan kemudian akan diobservasi dan data dari berbagai sumber akan dikumpulkan untuk melakukan evaluasi. Informasi yang dikumpulkan disebut data primer. Data primer merupakan berbagai data dan informasi yang dikumpulkan langsung dari pengurus desa dan takmir, yang juga dikenal sebagai informan atau rekomendasi di lapangan. Informasi yang dikumpulkan terkait dengan tujuan dan sasaran kegiatan, seperti dokumen dari tokoh masyarakat tentang bagaimana pendidikan dapat memberdayakan keluarga dan masyarakat. Dari titik tersebut, konsekuensi dari pengumpulan informasi diaudit dan disimpulkan apakah program tersebut layak ditindaklanjuti. Selain itu, daerah setempat secara mandiri melanjutkan program-program yang dianggap praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

No	Bidang Garapan	Tujuan	Langkah-Langkah Pelaksanaan	Mitra	Waktu
A. Program unggulan					
1.	Tanaman toga	Menyediakan	1. Mempersiapkan	Masyarak	Fleksibe

		sumber obat alami yang mudah diakses oleh anggota keluarga untuk mengobati berbagai penyakit ringan	keperluan yang dibutuhkan	at	1
			2. Mensosialisasikan manfaat dari tanaman tersebut		
			3. Pelaksanaan		
B. Program pokok					
2.	Mengajar ngaji	Meningkatkan kemampuan membaca iqra'dan Al-Qur'an	1. Mengajak anak-anak belajar mengaji iqra, al-qur'an, surah- surah, serta bacaan shalat	Anak-anak	Senin-Jum'at
3.	Tadarus Al-Qur'an	Untuk menjaga, memelihara, dan memperbaiki i bacaan Al-Qur'an	1. Melaksanakan tadarus al-qur'an setelah shalat maghrib berjama'ah	Masyarak at	Setiap hari
4.	Pengajian ibu-ibu	Untuk menjaga, memelihara, dan memperbaiki i bacaan al-qur'an, serta menjaga silaturahmi dengan ibu-ibu	1. Mengajak ibu-ibu untuk mengikuti pengajian di masjid	Ibu-ibu	Jum'at

5.	Kebersihan masjid	Untuk menjaga lingkungan masjid supaya terlihat bersih	1. Membersihkan masjid (menyapu, mengepel, dll)	Seluruh anggota KKN kelompok 90	Minggu
6.	Bimbingan belajar anak-anak	Untuk membantu menambah dan memperluas pengetahuan anak-anak	1. Mengajak anak-anak untuk belajar bersama	Anak-anak	Senin, Rabu, dan Kamis

C. Program Penunjang

7.	Lomba 1 Muharram	Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai 1 Muharram serta memberikan wadah bagi anak-anak untuk menunjukkan bakat yang dimilikinya	1. Mengadakan rapat kegiatan 2. Persiapan lomba 3. Pelaksanaan	Masyarakat	Fleksibel
8.	Membuat plang nama TPU	Membantu masyarakat mengetahui	1. Menyiapkan plang TPU 2. Memasang plang	Seluruh anggota KKN	Fleksibel

letak TPU	kelompo
	k 89, 90,
	91

Setiap hari pukul 14.00 WIB hingga waktu ashar, mengajar ngaji dan bimbingan belajar rutin diberikan. Bimbingan belajar tersebut berkisar pada perluasan topik di sekolah. Minat dan kemampuan masing-masing peserta bimbingan belajar ditelusuri secara mendalam terkait materi yang diminati. Pelatihan Jarimatika juga berperan dalam upaya peningkatan pemahaman materi aritmatika. Jarimatika, yang merupakan kependekan dari jari dan Matematika, merupakan metode bagi anak-anak untuk menggunakan jari-jarinya dalam berhitung matematika. 2013: Wulandani 14) menyatakan bahwa jarimatika merupakan metode menggunakan jari-jari dan ruas-ruas jari untuk menghitung.

Pendekatan ini dikembangkan dan pertama kali dipublikasikan pada tahun 2000 hingga 2003. Salah satu momen yang berkesan terjadi ketika anak-anak diminta untuk bertanya secara bergantian saat pembelajaran jarimatika. Bantuan pengurus masjid dan guru SD dalam melaksanakan kegiatan ini menjadi faktor pendukung. Peserta KKN diberikan izin untuk melakukan bimbingan belajar. Selain itu, kegiatan mengisi rumah juga dipandu oleh pendidik setempat. Kegiatan ini tentu tidak serta merta berjalan lancar. Ruang belajar yang kurang memadai membuat kegiatan tidak dapat terlaksana. Alhasil, warga KKN memanfaatkan serambi masjid sebagai ruang belajar. Antusiasme peserta tidak luntur dengan kondisi tersebut.

Mereka terus mencari metode bimbingan belajar yang lancar, efektif, dan efisien. Ketekunan peserta ditunjukkan dengan kesiapan materi ajar dan metode mengajar yang efektif. Peserta bimbingan belajar mampu memahami soal ujian secara mandiri setelah mengikuti kegiatan ini. Hal ini tentu saja membuat pengetahuan siswa SD terhadap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah semakin meningkat. Antusias siswa terhadap bimbingan belajar juga semakin meningkat dengan adanya penambahan materi Jarimatika. Pihak masjid akan terus melanjutkan program kegiatan ini sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Pemberian biasanya diberikan satu jam setelah shalat Isya dan langsung setelah shalat Magrib. Bimbingan yang diberikan difokuskan pada penyempurnaan pembelajaran di sekolah. Minat dan kemampuan masing-masing peserta bimbingan belajar digali secara mendalam untuk materi pelajaran yang diminati. Pelatihan Jarimatika juga berperan dalam upaya peningkatan pemahaman materi aritmatika. Antusiasme siswa terhadap bimbingan belajar juga semakin meningkat akibat adanya penambahan materi Jarimatika. Kegiatan TPQ ini akan terus berlanjut dengan dimulainya kegiatan mengaji Al-Qur'an, dilanjutkan dengan kegiatan bernyanyi dan bermain. Kegiatan TPQ ini akan dilakoni oleh guru atau ustadz/ah di masing-masing lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2020). Peran Masjid dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Pustaka Islam.
- Amin, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Keislaman. Jakarta: Pustaka Islam.
- Anwar, M. (2020). Metodologi Pengembangan Masyarakat dalam Perspektif Islam. Bandung: Mizan.
- Burhanuddin, I. (2018). Pendidikan Anak dalam Islam: Konsep dan Implementasi. Yogyakarta: UII Press.
- Fathurrahman, A. (2019). Pendidikan Anak dalam Islam. Yogyakarta: Gema Insani.
- Hasan, F., & Yusuf, M. (2021). Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Mushola: Studi Kasus di Desa Tegalrejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam*, 15(2), 132-145.
- Nurhayati, S. (2021). Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D. W., & Rahman, A. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Keislaman dalam Program KKN untuk Pengembangan Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 23-34.
- Zulkifli, A. (2020). Pengaruh Program KKN Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa: Studi Kasus di Desa Suka Makmur. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(3), 45-59.
- Zulkifli, M. (2022). Implementasi Program KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat. Malang: Universitas Negeri Malang.